

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat. Di sini peneliti berusaha menggali sumber data secara langsung dari lapangan, dengan melakukan inventarisasi dan eksplorasi terhadap pemikiran tasawuf KH. Fansyuri.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsir mereka tentang dunia sekitarnya.¹ Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengolah data tanpa menggunakan hitungan angka (statistik). Namun melalui pemaparan pemikiran pendapat para ahli atau fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat.² Seperti diungkap Lexy J. Moleong, bahwa di antara signifikansi penelitian kualitatif adalah untuk meneliti sesuatu secara mendalam dan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah diketahui.³

¹Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), h. 5.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 1-3.

³*Ibid.*, h. 7.

Alasan peneliti untuk menulis dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti dapat berhubungan langsung dengan obyek penelitian di mana permasalahan benar-benar ditemukan pada lokasi penelitian dan merupakan fenomena-fenomena yang ada di masyarakat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pemikiran tasawuf KH. Fansyuri melalui pemahaman dan pengkajian secara mendalam

Penelitian yang bersifat kualitatif berupaya memberikan pemahaman atau mengeksperisikan makna-makna, beragam variasi sehingga menyebabkan munculnya fenomena yang diteliti. Penelitian ini menurut taraf penjelasannya bersifat deskriptif yang mendalam yang berupaya melakukan eksplorasi dan klasifikasi pada jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif bersifat integral, sehingga mampu menangkap gejala-gejala utuh.⁵ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key informan*) yang langsung mengadakan penelitian lapangan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif diharapkan dapat menyajikan

⁴Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1991), h. 20.

⁵Nurhidayat Muh. Said, *Metode Penelitian Dakwah* (Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 43.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 9.

gambaran maupun hasil analisis yang lebih mendalam sesuai dengan fokus yang ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis buat maka penelitian ini akan dilakukan pada Majelis Taklim Abu Syarifah yang berlokasi di Komplek Bumi Handayani Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Informan dan Data Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian⁷. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 informan diantaranya

1. Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah KH. Fansyuri, selaku pengasuh Majelis Taklim Abu Syarifah Banjarmasin.
2. Responden, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti yaitu, para peserta atau jamaah pengajian tasawuf.

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 97.

Adapun data dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder. Adapun penjelasan masing-masing adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara atau juga dengan menggunakan taperecorder atau juga dengan kertas yang sudah disiapkan sebelumnya. Data primer dalam penelitian ini mencakup profil, pemikiran tasawuf dan karakteristik pemikiran tasawuf KH. Fansyuri.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara tidak langsung dari sumber data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui studi dokumentasi, buku-buku, surat kabar, makalah, arsip dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Hal-hal yang diobservasi dalam penelitian ini adalah mengenai kegiatan pembelajaran tasawuf yang dilaksanakan oleh KH Fansyuri dan jamaah yang datang ke tempat pengajian tersebut. Observasi yang dilakukan bersifat langsung,

yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat segala aktivitas di tempat penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk wawancara terbuka dan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah KH. Fansyuri sebagai informan utama dalam penelitian ini beserta beberapa jamaah yang datang ke pengajian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Moleong sangat penting dan bermanfaat dalam penelitian, karena dapat berfungsi untuk menguji, menafsirkan dan membuat satu ramalan. Ia menjadi bahan yang kaya, stabil, alamiah, kontekstual, murah dan dapat sebagai bukti bagi satu penelitian”.⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini mencakup foto-foto kegiatan dalam pengajian KH. Fansyuri beserta video.

E. Pengecekan dan Pengujian Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa semua data yang telah diamati dan diteliti nanti relevan dengan apa yang sesungguhnya. Hal ini dilakukan oleh peneliti untuk menjamin bahwa data informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data dengan menggunakan; (1) Pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan sumber-sumber data

⁸Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 135.

hingga mencapai titik jenuh, (2) Berusaha untuk melibatkan informan melalui interview guna mencocokkan antara interpretasi peneliti dengan pandangan informan, (3) Mendiskusikan data dan Informan yang telah terkumpul dari berbagai pihak.⁹

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthines*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*konfirmability*).¹⁰

Teknik yang peneliti lakukan untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut dan juga untuk memperkaya data.

Denzin dalam Moleong membedakan triangulasi kedalam empat bentuk yang meliputi triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori. Dalam penelitian ini, hanya digunakan jenis triangulasi sumber. Maksudnya adalah pengujian dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dilakukan

⁹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 120.

¹⁰*Ibid.*, h. 173.

dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹¹

Adapun Teknik triangulasi dapat dicapai dengan cara: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, dan 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur wawancara dan catatan yang diperoleh di lapangan serta bahan- bahan lain yang telah dihimpun sehingga dapat merumuskan dan merampungkan hasil (*natîjah*) dari apa yang telah ditemukan. Relevan dengan jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, maka teknik analisis yang digunakan adalah tekhnik analisis kualitatif. Data yang telah terkumpul berupa kata-kata dari berbagai sumber dianalisis secara intensif dan mendalam.

¹¹Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 178.

Teknik Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara intensif terhadap data yang telah diperoleh di lapangan berupa kata-kata. Adapun langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data sesuai dengan pendapat yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman,¹² analisis dilakukan melalui prosedur dan tahapan-tahapan berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan data bergerak dari lapangan/ranah empiris dalam upaya membangun teori dari data. Proses pengumpulan data ini diawali dengan memasuki lokasi penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menemui orang-orang yang ditarget sebagai informan penelitian. Pada proses selanjutnya baru dilakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan lengkap yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan data dan pemusatan perhatian kepada data-data yang betul-betul dibutuhkan sebagai data utama dan juga data yang sifatnya hanya pelengkap saja. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian atau data lapangan dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan

¹²Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002), h. 34.

lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.¹³

3. Klasifikasi Data

Data yang telah terkumpul selama penelitian kemudian dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

4. Penarikan kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan, penarikan kesimpulan ini juga dilakukan selama penelitian berlangsung. Sejak awal lapangan serta dalam proses pengumpulan data, peneliti berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah terkumpulkan.¹⁴

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

Tahapan pendahuluan adalah: 1) Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan pendahuluan terhadap lokasi penelitian, 2) Membuat

¹³Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pencarian dan pengumpulan data selanjutnya. Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 92.

¹⁴Dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Lihat *Ibid.*, h. 99.

desain proposal, dan 3) Mengajukan proposal tesis kepada Prodi Ilmu Tasawuf Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Tahapan persiapan adalah: 1) Mengadakan seminar proposal tesis, 2) Mengadakan perbaikan proposal tesis, dan 3) Memohon surat riset kepada Prodi Ilmu Tasawuf Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

Tahap pelaksanaan adalah: 1) Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang, 2) Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan, dan 3) Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

Adapun tahapan akhir adalah: 1) Memohon kesedian dosen pembimbing untuk menyetujui naskah tesis, dan 2) Memperbanyak naskah tesis dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian tesis ini ditulis dalam lima bab. Setiap bab memiliki sub babnya masing-masing. Secara sistematis, penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari beberapa sub bab, yang pertama ialah mengemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu.

Pada bab kedua yaitu kajian teori yang meliputi pengertian tasawuf, sumber ajaran tasawuf, sejarah perkembangan tasawuf baik di dunia Islam, Indonesi maupun di Banjar, kemudian dipaparkan tentang karakteristik pemikiran tasawuf yang mencakup tasawuf akhlaki, tasawuf amali dan tasawuf falsafi.

Pada bab ketiga menyajikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, informan dan data penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, pengecekan dan pengujian keabsahan data, teknik analisis data, prosedur penelitian dan sistematika penulisan.

Bab keempat mengenai paparan data penelitian yang berisi tentang riwayat hidup KH. Fansyuri, pemikiran tasawuf KH. Fansyuri dan analisis karakteristik pemikiran tasawuf KH. Fansyuri.

Bab kelima adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian akhir tesis ini ditambah dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.